

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa data mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan di MAN Tulungagung 1, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode yang Digunakan dalam Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan adalah :

a. Kegiatan Berkelompok, Bekerjasama dan berkompetisi

Metode ini dilaksanakan dengan cara Peserta didik dikelompokkan dalam satuan gerak yang dipimpin oleh peserta didik sendiri. Kegiatan berkelompok memberikan kesempatan belajar memimpin dan dipimpin, mengatur dan diatur, berorganisasi, memikul tanggungjawab, serta bekerja dan bekerjasama dalam kerukunan. Kegiatan berkelompok memberi kesempatan untuk saling berkompetisi dalam suasana persaudaraan guna menumbuhkan keinginan untuk menjadi lebih baik

b. Kegiatan yang menarik dan menantang

Kegiatan menarik dan menantang merupakan kegiatan yang kreatif, inovatif, rekreatif, dan mengandung pendidikan, yang mampu mengubah sikap dan perilaku, menambah pengetahuan dan

pengalaman, serta meningkatkan kecakapan hidup setiap anggota Gerakan Pramuka. Diselenggarakan dengan memperhatikan tiga pilar pendidikan kepramukaan yakni modern, manfaat, dan taat asas.

c. Pengamalan Kode Etik dan kode Kehormatan

Pengamalan kode etik dan kode kehormatan merupakan pembiasaan bersikap dan berperilaku seorang Pramuka yang sesuai dengan Tri Satya dan Dhasa Darma

d. Belajar Sambil melakukan

Mengutamakan sebanyak-banyaknya kegiatan praktik pada setiap kegiatan kepramukaan dalam bentuk pendidikan keterampilan dan berbagi pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik.

e. Sistem among dan keterlibatan orang dewasa

Sistem Among adalah sistem yang mendidik agar peserta didik merdeka batin, merdeka pikiran dan tenaganya, Sistem Among merupakan landasan pendidikan kepramukaan yang mengatur hubungan antara pendidik dan peserta didik.

f. Kiasan Dasar

Kiasan dasar adalah simbol-simbol yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan kepramukaan. Penggunaan kiasan dasar, sebagai salah satu unsur terpadu dalam pendidikan kepramukaan, dimaksudkan untuk mengembangkan imajinasi, sesuai dengan usia dan

perkembangan, yang mendorong kreatifitas, dan keikutsertaan peserta didik dalam setiap kegiatan pendidikan kepramukaan.

g. Kegiatan di Alam Terbuka

Kegiatan di alam terbuka merupakan kegiatan rekreatif edukatif dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan, dan keamanan. Memberikan pengalaman saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan kebutuhan untuk melestarikannya, serta mengembangkan suatu sikap bertanggungjawab akan masa depan keseimbangan alam.

h. Tanda Kecakapan

Penghargaan berupa tanda kecakapan bertujuan mendorong dan merangsang peserta didik agar secara bersungguh-sungguh menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan serta memiliki berbagai kompetensi keterampilan.

i. Satuan Terpisah

Satuan terpisah pramuka putra dan pramuka putri diterapkan di gugus depan, satuan karya pramuka, dan saat kegiatan bersama.

2. Materi dalam Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan adalah :

1. Masa Orientasi Gugus Depan dan Masa Orientasi Tamu Ambalan

meteri yang diberikan :

a. Struktur organisasi gerakan pramuka

- b. Materi pramuka dasar meliputi :
  - 1) Sejarah kepramukaan Indonesia dan Dunia
  - 2) Tugas pokok dan fungsi gerakan pramuka
- c. Wide game / jelajah yang berisi :
  - 1) Permainan kelompok
  - 2) Tanda jejak
  - 3) Denah perjalanan
- d. Sandi dasar
- e. KIM
- f. Materi pengembangan dari Instansi atau dinas terkait

Setelah melaksanakan MOGD, peserta didik mengikuti Masa Orientasi

Tamu Ambalan. Adapun materinya :

- a. Pengenalan adat ambalan
- b. Prinsip dasar kepramukaan
- c. Metode kepramukaan
- d. Sandi
- e. Salam pramuka
- f. Kode etik dan kode kehormatan
- g. PBB
- h. Istilah-istilah dalam gerakan pramuka
- i. Kewirausahaan
- j. Kehidupan beragama dalam perkemahan
- k. Pengenalan SKU secara singkat

## 2. Penempuhan Badge Sangga Dan Masa Pemantapan Tamu Ambalan

Penempuhan badge sangga merupakan uji materi dari masa orientasi tamu ambalan. Atau juga ada yang mengatakan UTS nya pramuka, dikemas dalam bentuk penjelajahan.

Setelah melaksanakan penempuhan badge sangga, selanjutnya adalah masa pemantapan tamu ambalan selama 2 bulan yang berisi materi keterampilan kepramukaan, materinya antara lain :

- a. Kompas lanjutan
- b. Berkemah dan Kehidupan alam bebas lanjutan
- c. Peta/mapping
- d. Orienteering
- e. Pioneering
- f. Mountaineering
- g. P3K
- h. Morse
- i. Shemaphore

## 3. Kemah akbar

Merupakan uji materi dari pelaksanaan masa pemantapan tamu ambalan, atau bisa juga disebut UAS Pramuka. Dikemas dalam bentuk perlombaan yang mengujikan keseluruhan materi dari masa orientasi tamu ambalan dan masa pemantapan tamu ambalan.

#### 4. Penempuhan Badge Ambalan

Setelah kemah akbar ini peserta didik akan diberikan kebebasan memilih untuk melanjutkan jenjang ke warga ambalan atau hanya bertahan sebagai tamu ambalan yang selanjutnya disebut anggota biasa. Proses penempuhan badge ambalan ini sangat sakral, para peserta akan berjalan pada malam hari yang disebut perjalanan anak yang mencari jati diri. Maka dari itu hanya peserta didik yang mempunyai niat tulus yang akan melanjutkan ke jenjang ini.

Jika melanjutkan ke ambalan materinya lebih bervariasi dan direncanakan oleh dewan ambalan. Jika hanya sebagai anggota biasa, maka materinya dilaksanakan di kelas dan dimusyawarahkan bersama pembina.

Adapun materi dalam penempuhan badge ambalan lebih menekankan pada sikap, mental, tanggung jawab, watak, fisik, serta pengenalan lebih mendalam tentang adat ambalan.

#### 5. Materi Setelah Penempuhan Badge Ambalan

Setelah dilaksanakan penempuhan badge ambalan anggota biasa akan mendapat materi lanjutan di kelas X semester 2 berupa materi yang mereka kembangkan dan musyawarahkan dengan peserta didik satu kelasnya dan didampingi pembina. Adapun jadwal latihan tetap yaitu kelas X adalah hari senin pukul 14.00 – 15.30 (90 menit) sedangkan kelas XI pada hari selasa pukul 14.00 – 15.30 (90 menit).

Sedangkan anggota ambalan yang kelas X tetap ikut di kelas pada hari senin ditambah latihan ambalan pada hari selasa pukul 15.00 – 17.00 dengan fasilitator dari dewan ambalan kelas XI dan XII, mereka dipersiapkan untuk menjadi penerus dewan ambalan dan mendapat pengembangan materi sesuai program dewan ambalan.

### 3. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat Implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan di MAN Tulungagung 1

#### a. Faktor Pendukung

- 1) Tanggung jawab pembina dalam membimbing dan mendampingi peserta didik
- 2) Kebanggaan dan tanggung jawab dewan ambalan dalam melaksanakan tugasnya
- 3) Rasa ingin tahu peserta didik yang besar sehingga menimbulkan semangat belajar yang tinggi.
- 4) Komitmen untuk selalu menanamkan nilai kepramukaan oleh para pembina
- 5) Dukungan lembaga terhadap kegiatan kepramukaan dalam rangka penanaman karakter
- 6) Semangat dewan ambalan untuk mengelola ambalannya
- 7) Kesadaran akan pentingnya memegang amanat dan pengalaman organisasi setiap anggota
- 8) Rasa memiliki terhadap Pramuka MAN Tulungagung 1

- 9) Alumni yang peduli dan berpartisipasi terhadap kepramukaan di MAN Tulungagung 1
- 10) Kesadaran semua pihak akan pentingnya penanaman karakter terhadap peserta didik melalui kepramukaan
- 11) Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kepramukaan
- 12) Koordinasi yang baik antara pembina dan peserta didik
- 13) Kerjasama yang solid antar dewan ambalan
- 14) Pembina yang profesional
- 15) Rasa kebersamaan dan persaudaraan antar peserta didik

b. Faktor Penghambat

- 1) Waktu yang sangat padat, sehingga sulit menentukan waktu untuk kegiatan
- 2) Dana dari lembaga yang masih terbatas untuk operasional kegiatan kepramukaan
- 3) Beberapa peserta didik belum sadar akan pentingnya pendidikan karakter
- 4) Kesibukan pembina di tempat lain, sehingga hanya punya sedikit waktu dengan adik-adik
- 5) Waktu yang dimiliki peserta didik sangat padat dengan kegiatan, sehingga kadang sulit meluangkan waktu untuk kegiatan
- 6) Sikap kekanak-kanakan yang masih terbawa
- 7) Sikap suka meremehkan
- 8) Organisasi ganda dari dewan ambalan



- 9) Belum bisa mendahulukan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala MAN Tulungagung 1

Kepala Madrasah sebagai pemangku kebijakan di Madrasah sudah seharusnya lebih mendorong kegiatan kepramukaan di Madrasah agar lebih baik lagi.

Dukungan baik fisik maupun non fisik perlu ditambah mengingat prestasi Pramuka MAN Tulungagung 1 yang bisa dibilang memuaskan.

2. Bagi pembina pramuka

Agar lebih variatif lagi dalam menciptakan kegiatan dalam implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan. Tak kalah penting juga lebih sering memperhatikan siswa yang kurang perhatian terhadap pendidikan kepramukaan.

3. Bagi Peserta didik

Lebih meningkatkan keaktifan dalam pendidikan kepramukaan, karena hasil dari hal baik yang kita tanam sekarang tidak kit petik langsung.

4. Bagi Dewan Ambalan

Teruslah memandu selayaknya pandu, karena dengan kegigihan serta keuletan kalian akan merasakan manisnya buah perjuangan.